

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan bidang perekonomian di Indonesia akhir ini memberikan dampak peningkatan peranan akuntansi, sejalan dengan perkembangan ekonomi dan jasa akuntan pada masa yang akan datang. Seseorang dituntut mempunyai kemampuan yang berkompeten dan ahli dalam bidang akuntansi. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara Prodi Akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan mahasiswa-mahasiswi yang professional dan dapat bersaing dalam dunia kerja maupun dunia usaha. Akuntansi sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi dan alat pengambilan keputusan yang memberikan informasi mengenai keuangan instansi ataupun perusahaan.

Pada tahun 2020 sebanyak 125 mahasiswa STIE Malangkuçeçwara yang memilih jurusan akuntansi dari 327 mahasiswa dalam satu angkatan. Di STIE Malangkuçeçwara program studi Akuntansi, mengajarkan pengetahuan yang sama baik itu mahasiswa yang memperoleh IPK rendah maupun IPK tinggi. Akan tetapi, jika dilihat dari porsi jam mata kuliah dikelas mahasiswa yang memiliki IPK tinggi memiliki pemahaman lebih dibandingkan mahasiswa IPK rendah. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mempelajari akuntansi lebih lanjut. Selain itu, tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa juga mempengaruhi persaingan dalam menempuh pendidikan.

Di STIE Malangkuçeçwara pada awal semester perkuliahan, mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah pengantar akuntansi mulai dari fundamental accounting 1 sampai dengan fundamental accounting 2. Mata kuliah tersebut menjelaskan elemen dasar akuntansi mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas serta mekanisme laporan keuangan. Pemahaman konsep dasar akuntansi sangatlah penting bagi mahasiswa sebagai dasar mempelajari ilmu akuntansi. Pada mata kuliah akuntansi mendasar, mahasiswa harus mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, karena akan membantu mereka dalam proses akuntansi dan bertujuan memberikan pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi yang terdiri atas asset, liabilities, dan ekuitas.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Maya Sari dan Betri (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tingkat pemahaman yang berbeda antara mahasiswa IPK tinggi dan IPK rendah terhadap Ekuitas. Sedangkan pada pemahaman konsep aset dan konsep ekuitas memiliki pemahaman yang sama. Sedangkan dari hasil penelitian Sahala,dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman aset antara mahasiswa IP tinggi dan mahasiswa IP rendah.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dari program studi akuntansi dengan IP rendah dan mahasiswa IP tinggi. Dan sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa Akuntansiangkatan 2020 yang aktif dan sudah menempuh mata kuliah Fundamental Accounting di STIE Malangkuçeçwara. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan adanya tingkat pemahaman pada mahasiswa akuntansi di STIE Malangkuçeçwara dengan IP, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi institusi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman mahasiswa IP rendah berpengaruh terhadap konsep dasar akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa IP rendah berpengaruh atau terhadap konsep dasar akuntans

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari. Serta dapat menambah kesiapan dan wawasan peneliti. Selain itu sebagai masukan terhadap Lembaga Pendidikan Akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang akuntansi yang berkualitas. Juga sebagai tambahan informasi bagi pembaca.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi, terutama dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai dasar

akuntansi. Selain itu dapat digunakan sebagai bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa.